

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pemamaparan hasil penelitian yang sudah penulis jelaskan di atas maka penulis merangkum kesimpulan sebagai berikut: Film ‘Kukira Kau Rumah’ tidak hanya menyajikan kisah romantis antar remaja, tetapi juga mengangkat isu kesehatan mental yang merupakan permasalahan utama di jaman sekarang. Dibalik itu semua film tersebut memiliki seluk beluk nya sendiri yaitu;

1. Dari Lima scene yang dianalisis, peneliti menemukan interpretasi makna dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes, dimana scene tersebut adalah gambaran Denotasi, Konotasi, dan Mitos. Makna tersebut kemudian dijadikan sebagai landasan analisis pesan moral yang terkandung didalam film “Kukira Kau Rumah”.
2. Pesan moral yang terkandung dalam film Kukira Kau Rumah terdapat tujuh jenis pesan moral yaitu Bersyukur, tanggung jawab, sabar, kasih sayang, tolong menolong, musyawarah dan gotong royong.
3. Kategori pesan moral dalam penelitian terbagi kepada tiga bagian yaitu hubungan manusia dengan Tuhan (Bersyukur), hubungan manusia dengan manusia lain dalam ruang lingkup sosial termasuk lingkungan (kasih sayang, tolong menolong, musyawarah dan gotong royong) dan hubungan manusia dengan diri sendiri (tanggung jawab dan sabar).

#### **5.2 Saran**

1. Bagi para pembuat film : teruslah berkarya dan teruslah menggali imajinasi agar dapat melahirkan ide-ide cemerlang dan karya-karya bagus yang memiliki makna dan

mengandung nilai-nilai positif bagi penonton agar film dapat dinikmati dan pesan yang terkandung di dalamnya dapat tersampaikan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bagi Masyarakat untuk memperhatikan makna dari film tersebut. Hal ini perlu diperhatikan agar masyarakat dapat memahami pesan positif dari film tersebut. Semoga pesan dari film ini dapat menyadarkan penonton untuk mempelajari dengan baik pesan yang disampaikan oleh film dan menerapkannya dalam kehidupan sosial mereka.
3. Bagi peneliti berikutnya Bagi akademisi yang ingin melakukan penelitian dengan topik pembahasan yang sama, hendaknya lebih mampu menganalisis pokok-pokok pembahasan secara mendalam melalui sudut pandang yang lain agar memiliki hasil bobot penelitian yang lebih baik.

